

PROGRAM PENDIDIKAN DAN BAKTI SOSIAL DALAM UPAYA PENINGKATAN MINAT BELAJAR DAN KREATIFITAS ANAK DI DESA PATUMBAK II

Fahmi Sulaiman¹, Neni Triastuti², Kartika Sari Lubis³

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma^{1,3} Politeknik LP3I
Medan²E-mail: fahmisulaiman1990@gmail.com

Abstrak

Pendidikan di Desapatumbak II merupakan pendidikan yang cukup terpenuhi Di bidang sarana dan prasana maupun Sumber Daya Manusia atau Pengajar nya. Akan tetapi Anak-anak yang di Desa Patumbak II memiliki minat belajar yang minim. Sehingga memungkinkan terjadinya suatu desa atau wilayah menjadi terhambat. Tujuan dilaksanakannya pengabdian bagi masyarakat ini untuk anak-anak sadar pentingnya belajar runtuk pendidikan mereka, dan Pengabdian Pada Masyarakat ini di laksanakan agar memberikan pelajaran lebih di waktu kosong mereka khususnya di hari minggu dari Siang hari sampai Sore hari. Target yang dicapai dalam pengabdian pada masyarakat ini ialah meningkatkan minat belajar anak-anak Desa Patumbak II dan tidak hanya belajar. Bermain atau dengan ice breaking jadikan pemancing agar anak-anak bisa lebih niat untuk belajar bersama . Dan jugaBakti Sosial Rumah belajar ini dapat menambah Kebersamaan anak-anak, menambah wawasan berbahasa,wawasan belajar,wawasan mengenai sampah,dan wawasan kreatifitas dalam membuat kerajinan daur ulang. Metode yang digunakan adalah dengan memberikan penjelasan tentang bagaimana cara membaca,berhitung,belajar mengaji, menciptakan kebersamaan, memilah sampah organik dan non organik ,dan membuat kerajinan tangan dari barang bekas. Sesisialisasi berupa Tanya jawab tentang materi yang disampaikan, dan melakukan evaluasi terhadap kemampuan anak-anak desa dengan mengadakan Tanya jawab di akhir belajar dan memberikan rewards kepada mereka berupa hadiah,dan setiap di akhir belajar memberikan snack kepada anak-anak, itu bentuk rasa peduli kepada mereka. Dan mengadakan lomba di akhir pertemuan sebagai bentuk Reward kepada anak-anak. Dan anak-anak yang kurang berani tampil juga berikan hadiah agar mereka tidak merasa berkecil hati. Hasil dari realisas ipengabdian pengajaran di DesaPatumbak II terlaksana dengan baik dan dapatberjalan dengan lancar dan mampu diterima oleh anak-anak Desa Patumbak II.

Kata Kunci : Pengabdian Masyarakat, Anak-Anak, Desa Patumbak II

Abstract

Education in Patumbak II Village is an education that is quite fulfilled in the field of facilities and infrastructure as well as human resources or teachers. However, children in Patumbak II Village have minimal interest in learning. So that it allows the occurrence of a village or region to be slowed down. The purpose of this community service is for children to realize the importance of learning for their education, and this Community Service is carried out in order to provide more lessons in their empty time, especially on Sundays from noon to afternoon. The target achieved in this community service is to increase the interest in learning of children in Patumbak II Village and not only learning. Play or with ice breaking make a lure so that children can be more willing to learn together. And also this learning house social service can add to the togetherness of children, add language insights, learning insights, insights about waste, and insights into creativity in making recycled crafts. The method used is to provide an explanation of how to read, count, learn the Koran, create togetherness, sort organic and non-organic waste, and make handicrafts from used goods. Socialization in the form of questions and answers about the material presented, and evaluating the ability of village children by holding a question and answer at the end of learning and giving rewards to them in the form of gifts, and every time at the end of learning giving snacks to children, it is a form of care for them. And hold a competition at the end of the meeting as a form of reward for the children. And children who are less brave to perform also give prizes so that they do not feel discouraged. The results of the realization of teaching service in Patumbak II Village are well implemented and can run smoothly and are accepted by the children of Patumbak II Village.

Keywords: Community Service, Children, Patumbak II Village.

Copyright © 2023 Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat All rights reserved is Licensed under a Creative Commons Attribution- NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0)

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan oleh kelompok yang sudah ditentukan yaitu satu kelas. Adapun tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu di Desa Patumbak II Dusun V Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. Pelaksanaan kegiatan ini berfokus pada ilmu pendidikan yang akan di berikan kepada anak-anak di desa tersebut untuk lebih mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki anak-anak dan meningkatkan kreatifitas anak-anak yang lebih sesuai dengan tema kegiatan yang telah di tentukan.

Program Pendidikan Dan Bakti Sosial Dalam Upaya Peningkatan Minat Belajar Dan Kreatifitas Anak Di Desa Patumbak II - Fahmi Sulaiman, Neni Triastuti

Agar mendapatkan hasil yang maksimal dari kegiatan ini, kami Mahasiswa bekerja sama dengan Kepala Desa Patumbak II dan khususnya Kepala Sekolah SD PAB 23 Patumbak II yang dimana Aula sekolah tersebut yang memberikan kami keluangan tempat untuk kegiatan tersebut, dan Kepala Sekolahnya juga sangat antusias untuk ikut membantu mengajak anak-anak di Desa tersebut agar ikut bergabung dalam program yang kami adakan dan datang ke lokasi yang telah kami sediakan pula di waktu yang kami tentukan. Dengan program ini diharapkan anak-anak mendapatkan wawasan dan pengetahuan lebih dalam Belajar yaitu menghitung cepat, membaca dengan mengeja dengan lancar dan menghafal huruf hijaiyah dengan baik dan benar, bisa membedakan sampah organik dan non organik, serta bisa mengembangkan kreatifitas anak-anak yaitu dengan membuat kotak tissue dari kardus bekas, serta membuat tempat pulpen dari sedotan bekas dan memberikan pengaruh yang baik untuk pendidikan mereka dari segi motivasi.

Dan mengajarkan agar mereka berani untuk tampil kedepan. Menurut Yuliana (2019) Dengan ini mereka dapat meningkatkan minat belajar mereka dan menambah wawasan bahwa belajar itu tidak sulit dan sangat menyenangkan. Dengan dasar analisis pemikiran tersebut dapat dirumuskan masalah yang timbul dalam kegiatan ini ialah bagaimana agar kami para tim pelaksana mahasiswa dapat mengambil hati mereka, mengajak mereka agar meningkatkan minat belajar kembali walaupun di hari libur sekolah.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tema kegiatan yaitu berupa kegiatan Balistung (baca tulis hitung), kegiatan kreativitas anak menggunakan bahan-bahan bekas, dan kegiatan cinta alam. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Patumbak II, Kec. Patumbak, Kab. Deli Serdang. Kegiatan di mulai dengan melakukan survei lapangan untuk tahap penyusunan rencana kerja guna untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada. Berikut tahapan-tahapan yang dilakukan untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini :

a. Tahap Persiapan

- 1) Pemilihan dan penetapan ketua, sekretaris, bendahara dan seluruh anggota yang terkait dalam kegiatan.
- 2) Penetapan kegiatan apa yang akan dilakukan untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini.
- 3) Survey beberapa lokasi yang telah diseleksi.
- 4) Pemantapan dan penentuan lokasi.
- 5) Penetapan dana yang akan dikumpulkan oleh seluruh anggota kegiatan pengabdian masyarakat.
- 6) Penyusunan bahan/materi pengabdian yang meliputi kegiatan Balistung, kegiatan kreativitas anak menggunakan bahan limbah dan kegiatan cinta alam.

b. Tahap Pelaksanaan pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan selama 6 kali pertemuan di mana setiap pertemuan dilakukan setiap hari Minggu, dengan melibatkan audiens yaitu para anak-anak desa Patumbak II. Dilakukan secara berkelompok dengan membagi anak-anak tersebut menjadi beberapa kelompok, yang setiap kelompok didampingi oleh para mahasiswa atau anggota pengabdian yang telah ditetapkan. Setiap kelompok mendapatkan gilirannya masing-masing agar dapat menjalankan semua kegiatan yang telah ditetapkan.

c. Metode Pelaksanaan

Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

1) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah pertukaran pikiran, gagasan dan pendapat antara dua orang atau lebih. Yang bertujuan untuk mencari kesepakatan pendapat. Dalam metode ini para mahasiswa yang menjadi anggota pengabdian melakukan interaksi kepada anak-anak di desa Patumbak II dengan cara memberikan mereka motivasi-motivasi guna membangun rasa percaya diri mereka, meningkatkan rasa ingin belajar yang

lebih tinggi dan memberikan kesempatan kepada mereka bagaimana cara bersosialisasi kepada orang banyak. Dan tak lupa juga para mahasiswa memberikan penjelasan tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan seperti cara membaca, berhitung, pembuatan kerajinan tangan dan pentingnya menjaga dan mencintai lingkungan sekitar.

2) Metode Tanya Jawab

Dalam sesi ini peserta maupun para pelaksana pengabdian diberi kesempatan untuk saling berkomunikasi secara langsung yang bersifat two way traffic. Pada kesempatan ini para pelaksana dapat melakukan sesi tanya jawab kepada peserta yaitu pertanyaan seputar kegiatan yang sudah dilaksanakan, ataupun untuk para peserta dapat menanyakan dan meminta solusi kepada pihak pelaksana terhadap kesulitan yang dia alami di sekolah atau di lingkungan sekitar.

3) Metode Evaluasi

Evaluasi adalah pengukuran serta perbaikan dalam kegiatan yang telah dilaksanakan, contohnya membandingkan berbagai hasil dari kegiatan yang di buat. Pada tahap ini pihak pelaksana pengabdian telah mengumpulkan nama-nama peserta yang masuk dalam kriteria sebagai orang yang berprestasi. Hingga pada penghujung acara kegiatan pengabdian masyarakat ini, para peserta yang terpilih tersebut diberikan Rewards sebagai apresiasi atas ketekunan mereka dalam mengikuti kegiatan ini.



Gambar 1. Foto Bersama Dosen, kepala sekolah, beserta anak-anak Desa Patumbak II Tapatnya Di Aula Serbaguna SD PAB 23 Patumbak II

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Program rumah belajar untuk Anak-anak Desa Patumbak II . Kecamatan Patumbak. Kabupaten Deli Serdang. Kami mempunyai tujuan agar anak-anak dapat melaksanakan pembelajaran secara komprehensif serta mampu mendorong peserta didik atau anak-anak pro-aktif dalam proses pembelajaran.

a. Program Bakti Sosial Rumah Belajar Sebagai Sumber Belajar

Pada tahap pelaksanaan program rumah belajar sebagai sumber belajar, sebelum memanfaatkan program rumah belajar dalam pembelajaran perlu disiapkan sarana dan prasarana yang mendukung, seperti tersedianya alat - alat tulis, buku, gunting, kertas, kardus, plastik sampah dan lainnya yang mendukung. Pada tahap ini anak-anak lebih diarahkan sesuai dengan langkah - langkah rencana atau rancangan proses pembelajaran yang disusun. Mulai dari memberi motivasi dan persepsi sampai pada mengkoordinasi anak-anak dalam pembentukan kelompok belajar dalam tempat belajar. Dan ada pemberian kuis sebagai bentuk pre-test atau test awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan membandingkan dengan hasil akhir setelah pembelajaran memanfaatkan dengan kegiatan yang kami laksanakan.

Program Pendidikan Dan Bakti Sosial Dalam Upaya Peningkatan Minat Belajar Dan Kreatifitas Anak Di Desa Patumbak II - Fahmi Sulaiman, Neni Triastuti

Seorang anak dikatakan mampu memahami pembelajaran yang telah disampaikan apabila Anak sudah mampu mengetahui apa saja yang nantinya akan dipelajari, materi apayang akan disiapkan oleh kami sebagai pengganti guru mereka di kelas dan alat-alat bantu apa saja yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Pembelajaran sebagai sumber belajar padadasarnya terdiri dari beberapa penilaian, antara lain mengenai persiapan mental dan persiapan sarana. Dalam program Rumah Belajar sebagai sumber belajar anak-anak ini,kami melaksanakan 3 kegiatan pembelajaran khusus , diantaranya yaitu :

1) Kegiatan BaLiSTung (Membaca,menulis,dan berhitung)

Dalam kegiatan ini,anak-anak jadi lebih tahu,dan banyak mengetahui serta menghafal 3 bahasa (bahasa arab,bahasa inggris,dan bahasa indonesia). Dalam kegiatan ini kami mendorong anak-anak agar lebih lancar berbahasa,menulis,membaca,dan juga berhitung. Mulai dari menghitung biasa penambahan,pengurangan,perkalian,sampai pada menghitung menggunakan rumus.

2) Kegiatan Menempatkan sampah pada tempatnya

Dalam kegiatan ini,selain memberikan informasi kepada anak-anak untuk membuang sampah pada tempatnya,kami juga memberikan edukasi kepada anak-anak untuk memilah sampah-sampah tersebut.karena sampah memiliki 2 jenis,yaitu sampah organik,dan sampah non organik. Dalam kegiatan ini anak-anak sangat antusias dalam memilah sampah,dan mereka sangat cepat tanggap mengutip sampah dan memasukkan ke tempat sampah yang telah kami sediakan sesuai dengan jenis sampahnya. Bisa dikatakan mereka berhasil mengingat dan mengetahui sampah mana yang dikatakan sampah organik,dan non organik.

3) Kegiatan Membuat Kotak Tissue dari kardus dan membuat tempat pulpen dari sedotan

Dalam kegiatan ini,anak-anak diuji ketrampilan,kreativitas,kerapian,dan daya ingat mereka. Karena,dalam kegiatan ini anak-anak diajarkan secara cepat dan tanggap untuk mencontoh media yang telah kami siapkan. Dan dalam kegiatan ini,anak-anak sangat memperhatikan contoh dari kami,dan banyak dari mereka yang cepat tanggap dalam membuat kerajinan tersebut. Yang dihasilkan dari kegiatan ini sangat beragam indahnyadan beragam pula hasil atau bentuk-bentuk nya.

b. Tujuan dari Program Bakti sosial rumah belajar sebagai sumber belajar

Berdasarkan Visi dan Misi tersebut, tim kami menetapkan tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut :

1) Terwujudnya Penambahan pengetahuan mereka mengenai kegiatan membaca,menulis,dan berhasa dengan menggunakan 3 bahasa yaitu bahasa indonesia,bahasa arab,dan bahasa inggris. Serta penambahan cara cepat menghitung dengan menggunakan teknik dasar dan menggunakan rumus.

2) Terwujudnya pengetahuan mereka mengenai jenis-jenis sampah yang ada. Yaitu sampah organik dan sampah non organik.

3) Terwujudnya pengetahuan mereka mengenai barang-barang bekas yang bisa di daur ulang menjadi barang-barang yang bermanfaat .

4) Terwujunya jejaring dengan lembaga terkait baik internal maupun eksternal dalam penelitian danpengabdian.

5) Terwujudnya manajemen penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang handal dan terpecaya. Dan Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat yang mendorong pengembangan potensi anak-anak untuk mewujudkan pengetahuan yang lebih baik.

Tim pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk PKM ini terdiri dari 23 orang, yang didampingi oleh dosen pembimbing lapangan yang sudah sangat berpengalaman. Dalam kegiatan PKM ini,kami sangat berantusias,segala jenis peralatan dan kebutuhan dalam kegiatan

ini kami telah sediakan dengan baik dan lengkap tanpa kekurangan sedikit pun. Dan disamping itu kami juga sangat bersemangat melaksanakan kegiatan PKM ini dalam mata kuliah Public Relation karena dalam kegiatan ini kami juga banyak mendapatkan pengalaman baru dan relasi baru. Mengacu dari judul kegiatan PKM ini, maka tim PKM kami layak dan kompeten untuk melaksanakan kegiatan ini.



Gambar 2 . Kegiatan Membaca Menulis Dan Berhitung



Gambar 3 . Kegiatan anak-anak dalam membuat kotan tissue dan tempat pena dari bahan bekas

Tambahan yang kami laksanakan setiap hari minggu nya selama 6 kali pertemuan,yaitu dengan memberikan tambahan kegiatan anak-anak yaitu games,kuis,ice breaking,dan kegiatan makan bersama setelah lelah belajar setengah harian.



Gambar 4. Kegiatan games berupa kuis dan ice breaking yang kami berikan untuk anak-anak



Gambar 5. Kegiatan makan bersama anak-anak dengan tujuan menciptakan kebersamaan, dan rasa kepedulian terhadap sesama mereka



Gambar 7 . Kegiatan tambahan dengan memberikan penghargaan dan hadiah kepada anak-anak dalam bentuk rasa bangga kami terhadap mereka

4. KESIMPULAN

Kegiatan yang telah kami laksanakan sangat berdampak baik untuk anak-anak di desa patumbak II. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami sangat membantu anak-anak dalam proses belajarnya. Dikarenakan tim kami mengajarkan banyak hal. Berupa, pengetahuan, ketrampilan dan support atau motivasi untuk anak-anak. Selain belajar kami juga memberikan arahan atau motivasi dan memberikan reward atau hadiah untuk anak-anak atas apa yang telah mereka lakukan selama 6 kali pertemuan dengan kami. Selain belajar, kami juga memberikan ice breaking, games dan kuis agar mereka senang belajar. Dan anak-anak merasa sangat senang serta sangat mengalami peningkatan wawasan dan keterampilan dalam hal pelajaran yang tidak mereka ketahui.

REFERENSI

- [1]. Ai Sri, Nurhayati. "Pedoman Rumah Belajar", <http://belajar.kemendiknas.go.id>, dipublikasi 2013. diakses 5 Februari 2019
- [2]. Daryanto. 2013. Media Pembelajaran Perannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran. Yogyakarta: Gava media.
- [3]. A. Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, "bab 3," Pap. Knowl. Towar. a Media Hist. Doc., pp. 39-47, 2014.
- [4]. Samsir, I. (2020). Hubungan Budaya Literasi dengan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SDN Sudirman II Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar. Skripsi. Makassar: Prodi PGSD FKIP, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Program Pendidikan Dan Bakti Sosial Dalam Upaya Peningkatan Minat Belajar Dan Kreatifitas Anak Di Desa Patumbak II - Fahmi Sulaiman, Neni Triastuti

- [5]. Sari, I. F. R. (2018). Konsep Dasar Gerakan Literasi Sekolah Pada Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 10(1), 89–100. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v10i1.131>.
- [6]. Umam, H. I., & Jiddiyah, S. H. (2020). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Ilmiah Sebagai Salah Satu Keterampilan Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 350–356. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.645>
- Yuliana, W. and Hakim, B.N “Darurat Stunting dengan Melibatkan Keluarga” Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia. (2019).